

PERANCANGAN HOTEL RESORT CAMPLONG KOTA SAMPANG TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Ilham¹, Gatot Adi Susilo², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ilhamnayamuddin1234@gmail.com, ²gatotadis@lecturer.itn.ac.id,

³hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kota Sampang memiliki banyak tempat wisata salah satunya pantai wisata Camplong, Tetapi untuk sarana prasarana seperti penginapan atau hotel masih sedikit dan masih belum memenuhi standart. Dengan hadirnya Hotel Resort ini, diharapkan dapat meningkatkan dari segi pariwisata di kota sampang. Nantinya Hotel Resort ini mampu mewadahi setiap kegiatan yang bersifat private maupun non private dengan fasilitas hotel yang memadai, untuk memberikan kepuasan dalam pelayanan bagi wisatawan yang berkunjung dan menikmati keindahan alam. Metode yang di terapkan dalam perancangan ini menggunakan kajian literature dengan objek komparasi sejenis dan survey lapangan. Tema yang gunakan dalam perancangan ini menggunakan pendekatan Green Architecture yang di maksudkan untuk memanfaatkan penggunaan energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal yang berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan tema pada objek rancangan di aplikasikan pada bukaan jendela untuk pencahayaan dan penghawaan alami pada setiap ruangan agar lebih maksimal. Pengolahan air hujan yang dapat di gunakan kembali, dan meminimalisir penggunaan energi pada bangunan sehingga ramah terhadap lingkungan.

Kata kunci : Perancangan hotel resort camplong, Kota Sampang Madura, Arsitektur Hijau.

ABSTRACT

The city of Sampang itself does not yet have infrastructure facilities such as lodging (hotels) that do not meet the standards so that if there is a large event or event that aims to increase tourism, it will be constrained. With the presence of this resort hotel, it is hoped that it can accommodate any private or non-private activities to increase tourism or tourists to visit the city of Sampang with adequate hotel facilities, which aims to provide satisfaction in service for tourists who visit and enjoy the beauty of nature. The methods applied in the design of this Resort Hotel are literature review, comparative studies and field surveys, the Green Architecture design approach to the design, namely the efficient and optimal use of energy and natural resources which seeks to reduce negative impacts on the environment. And application to the design object form, namely there are window openings for lighting and ventilation in each room. The main

structure uses a rigid frame with a roof covering not concrete and tile, as well as clean water utilities from PDAM, electrical utilities use two sources, namely generators and PLN.

Keywords : Camplong resort hotel design, Sampang Madura City, Green Architecture.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Sampang merupakan sebuah kabupaten yang terdapat di Pulau Madura, dan berada di sebelah utara bagian timur Pulau Jawa. Kabupaten ini 100 Km dari Surabaya yang berbatasan langsung dengan laut Jawa di bagian utara, sedangkan pada selat selatan adalah selat Madura, kabupaten Bangkalan berada sebelah dibarat dan Pamekasan di sebelah timur. Minimnya sarana prasana di kota Sampang sendiri menjadi kendala untuk mengembangkan pariwisata yang ada di kota Sampang, agar meningkatnya pariwisata di kota Sampang di lakukannya salah satu cara yaitu meningkatkan sarana prasarana khususnya pada bagian penginapan yaitu Hotel.

Walaupun di kota Sampang terdapat sebuah hotel namun sampai sekarang belum ada fasilitas hotel berbintang memenuhi standart untuk lingkup kawasan daerah tersebut. Hal itulah yang mendorong ide terwujudnya atau direalisasikannya sebuah Hotel Resort bintang 4 yang dilengkapi fasilitas yang lengkap yang di sesuaikan dengan kondisi alam. Sehingga dengan adanya hotel resort ini dapat memberikan kepuasan dalam pelayanan bagi pengunjung dan di harapkan dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke daerah obyek wisata yang ada di kota Sampang.

Berdasarkan Dinas Pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga (Disparbudpora), jumlah wisatawan yang berkunjung paling banyak adalah wisata Pantai Camplong dan juga Air terjun Toroan, dua lokasi ini paling banyak di kunjungi wisatawan yaitu masing - masing 20.724 dan 19.961 kunjungan. (Wahyuni, I. N., & Tamami, N. D. B. 2021).

Terdapat pula data hotel yang ada di kota Sampang, yaitu mulai dari hotel yang berbintang 1 sampai dengan hotel bintang 3, hotel tersebut berada di berbagai daerah yang ada di kota Sampang, Madura. Diantaranya adalah Hotel Panglima (bintang 3) yang berada di Jl. Panglima Sudirman No. 4 Sampang, Hotel Bahagia (bintang 3) berada di Jl. Bahagia Sampang, Hotel Semilir (bintang 3) berada di Jl. Samsul Arifin Sampang.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Hotel Resort Camplong Kota Sampang ini terdapat beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk menambah Pra-sarana khususnya pada bagian penginapan (Hotel) berstandart bintang 4 yang dapat mewadahi kegiatan bagi pengunjung / wisatawan dengan menikmati view di pinggir pantai .
- b. Untuk menyediakan sebuah penginapan Hotel Resort yang bisa di jadikan tempat beristirahat bagi wisatawan dan juga sebagai tempat untuk adanya penyelenggaraan acara atau event besar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pariwisata di kota sampang.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah Hotel Resort berstandart bintang 4 yang mampu mewadahi kegiatan pemerintah maupun kegiatan bagi wisatawan yang berkunjung?
- b. Bagaimana cara merancang sebuah Hotel Resort yang berlokasi di Madura dengan cuaca yang lumayan panas dan berada di tepi pantai?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Green Architecture adalah konsep yang berusaha untuk mengurangi efek berbahaya pada lingkungan alam dan manusia yang mengarah ke tempat tinggal yang lebih sehat, yang menggunakan energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Konsep ini lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki keselarasan yang besar antara struktur dan lingkungan, dan menggunakan sistem utilitasnya dengan sangat baik dan diharapkan dapat digunakan sekarang dan dimasa depan. (Marlina, 1997).

Prinsip – prinsip Green Architecture menurut (Brenda and Robert, 1991) yang di bagi dalam 5 point yaitu :

- a. Conserving Energy (Hemat energy) Pengurangan terhadap energi listrik ketika pengoprasian bangunan gedung.
- b. Working With Climate (Memanfaatkan kondisi alam dan sumber energi alami) Kondisi iklim, lingkungan sekitar dan sumber energi dapat di respon oleh desain rancangan.
- c. Respect For Site (Menanggapi keadaan tapak) Desain rancangan tidak merusak tapak dan sekita tapak.

- d. Respect For Use (Memperhatikan pengguna) Desain memperhatikan pengguna dan aktivitas pengguna dalam memenuhi kebutuhan.
- e. Minimizing New Resources (Meminimalkan sumber daya baru) Pengoptimalan terhadap penggunaan sumber daya alam baru yang dapat di gunakan di masa depan dan tidak memiliki bahaya pada sumber daya alam dan ekosistem.

Kelima poin tersebut tidak bisa dipisah karena saling berhubungan dalam proses desainnya.

Green Architecture ialah Upaya desain rancangan untuk meminimalisir pengaruh buruk terhadap lingkungan yang mengutamakan efisiensi sumber energi dan sumber daya alam. Green Architecture mengadaptasi konsep yang ramah lingkungan. Dengan prinsip Hemat energi, Memanfaatkan kondisi alam dan Sumber energi, Menanggapi keadaan tapak, Memperhatikan pengguna, Meminimalkan sumber daya baru. (Brenda and Robert, 1991).

Studi Komparasi yang digunakan untuk perancangan Hotel resort ini adalah Green City Hotel Manado. Green City Hotel adalah sebuah rancangan bangunan hotel yang mensinergikan disektor pariwisata dan ekologi secara sejalan dengan penggunaan yang berkonsep arsitektur hijau yang mengutamakan efisiensi energy dengan optimal, pada konsep bangunan ini berkarakter mengadaptasikan konsep yang ramah lingkungan. (Ramadhina, 2016).



Gambar 1. Studi Komparasi
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Fungsi

a. Hotel Resort

Pengertian Hotel menurut Dirjen Pariwisata - Depparpostel adalah suatu tempat akomodasi yang mempergunakan bagian dan juga seluruh pada bangunan untuk menyediakan jasa dalam penginapan, makan dan minum serta jasa lain yang peruntukkan untuk umum, yang di kelola dengan cara komersial. (UU RI No.9 th 1990 tentang Kepariwisatawan)

Resort adalah sebuah tempat tinggal untuk menginap dengan fasilitas untuk relaksasi dan aktivitas olahraga seperti tenis, golf dan spa, dan juga

jika ada tamu yang ingin berjalan-jalan sambil menikmati keindahan alam di sekitar Resort. (Pendit, 1999).

Disimpulkan Hotel Resort adalah tempat dimana seseorang berwisata atau ber akomodasi dengan menikmati keindahan wisata alam yang di lengkapi dengan fasilitas rekreasi yang di peruntukkan bagi para wisatawan.

b. Kajian Fungsi Hotel Resort

Analisis fungsi merupakan aspek dasar dalam perancangan Hotel resort yang bertujuan untuk menentukan sifat atau karakter masing - masing fungsi. Terdapat 10 karakteristik Hotel resort yang bisa di bedakan berdasarkan jenis hotel yaitu : (Lawson, 1995)

1. Sasaran tamu Hotel Resort
2. Lokasi Hotel Resort
3. Fasilitas Hotel Resort
4. Arsitektur dan suasana Hotel Resort
5. Privasi untuk tamu
6. Rekreasi untuk tamu
7. Citra pada bangunan Hotel Resort
8. Pengalaman khusus
9. Integrasi pada alam sekitar
10. Aktivitas Hotel Resort

Adapun menurut (Rutes and Penner ,1985), aktivitas / fungsi Resort terdapat beberapa fungsi di antaranya :

1. Fungsi Primer
Merupakan kegiatan fungsi utama sebuah bangunan yang terdapat dalam objek rancangan, seperti kegiatan check in dan check out.
2. Fungsi Sekunder
Merupakan sebuah fungsi untuk sebuah bangunan yang memiliki tujuan melengkapi kebutuhan aktivitas fungsi primer bangunan.
3. Fungsi Tersier
Merupakan fungsi yang memiliki tujuan untuk mendukung aktivitas fungsi primer dan pengiring bangunan.

Tabel 2.
Studi Komparasi Fungsi Hotel

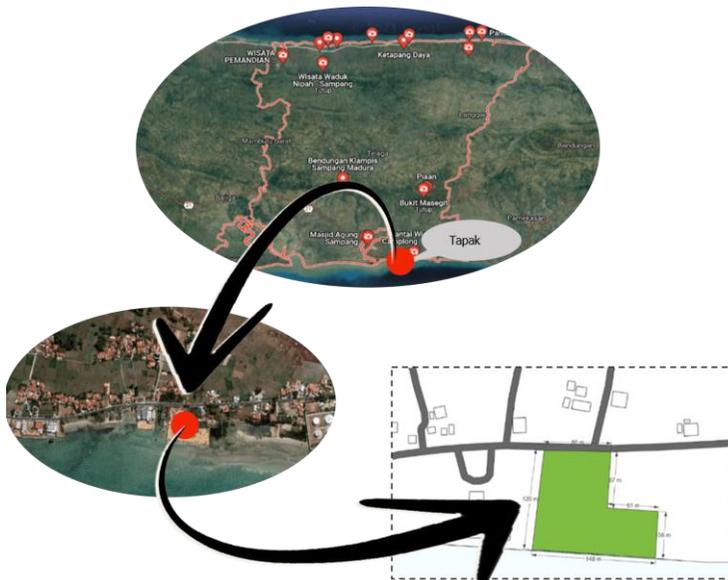
No	Nama Bangunan	Konsep Desain	Gambar Bangunan
1	BUANA KRETA GREEN HOTEL	Konsep desain menyesuaikan pada karakteristik kawasan dengan gaya arsitektur yang bergaya pecinan. Tema Buana kreta green hotel ini menanggapi isu yang ada pada kawasan dengan menghadirkan sebuah penginapan hotel yang nyaman dengan suasana alam yang segar dan sejuk.	

2	PRANCANGAN HOTEL ECO-RESORT PANTAI TIKUS, KABUPATEN BANGKA	Konsep bangunan menerapkan Eco-resort yang merespon iklim dan lingkungan sekitar dan juga dapat meminimalisir kerusakan terhadap lingkungan dengan cara penghematan pada penggunaan energi dan mengurangi dampak polusi masuk kedalam bangunan. (Hilman, 2019, october)	
---	--	---	--

Sumber: analisa Pribadi, 2021

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada jalan Talang Siring, Taddan camplong Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69281. Tapak merupakan lahan kosong. Tapak memiliki luasan sebesar 13000 m² dengan peraturan daerah (Perda) Kota Sampang No. 4 Tahun 2020 (Tentang rencana detail tata ruang dan zonasi, yaitu KDB 50%, KLB 50% - 60%, GSB 4 meter dan RTH 60 %. Untuk ukuran jalan yang berada di sebelah utara tapak memiliki lebar 8 meter yang terbagi menjadi 2 jalur jalan.



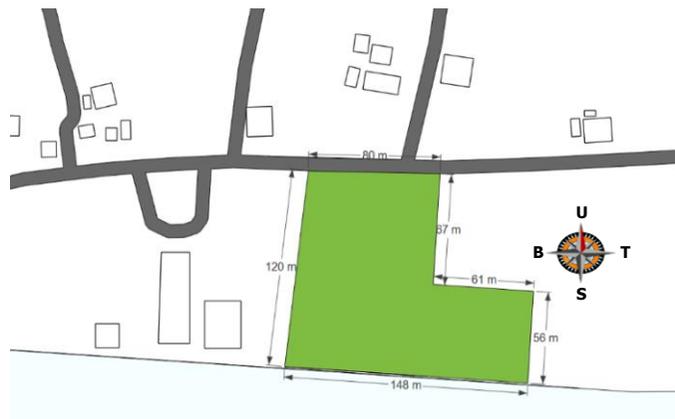
Gambar 2. Data Lokasi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Untuk batas – batas pada lingkungan tapak, yaitu:

- Batas Barat : SPBU Pertamina
- Batas Utara : Rumah Warga
- Batas Timur : Lahan Kosong
- Batas Selatan : Pantai dan Laut

Dimensi Tapak :



Gambar 3. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama (Primer)

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Superior Room	1.401,5
2	Delux Room	326,1
3	Suite Room	517,2
4	Cottage Type 1	196,2
5	Cottage Type 2	130,4
Total besaran		2.571,5

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang (Sekunder)

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	297,8
2	Café / Bar	46,0
3	Toilet	31,3
4	ATM center	8,0
6	Pusat Informasi	6,2
7	Lounge	65,9
8	Resto / Dinning Area	130,7
9	Toilet	31,3
10	R. Rapat	86,4
11	R. Persiapan	55,0

12	R. Conference	472,4
13	Musholla	78,1
14	Gudang	6,4
15	Toilet	31,3
16	R. Management Office	39,9
17	Musholla	78,1
18	R. Ganti	33,6
19	House Keeping Office	52,4
20	House Keeping Station	10,6
21	Toilet	31,3
Total besaran		1.592,7

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

c. Fasilitas Pelengkap

Tabel 5.
Fasilitas pelengkap (Tersier)

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. GYM	539,9
2	R. SPA	167,7
3	Kolam Renang	516,2
4	Tempat Duduk Bersantai	21,4
Total besaran		1.245,2

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang Teknis	9,6
2	R. Panel	1,4
3	R. Elektrikal	38,9
4	R. Pompa	1,3
5	R. Genset	25,3
6	R. Trafo	1,5
Total besaran		89,5

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Out Door Area Hijau	108,2
2	Parkiran Kendaraan	1.218
Total besaran		1.326,2

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

f. Total Luasan Ruang

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	2.571,7
2	Ruang penunjang	1.592,7
3	Ruang pelengkap	1.245,2
4	Ruang service	89,5
Total besaran		5.499
Out Door Area Hijau		108,2
Lahan Parkir		1.218

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

METODE PERANCANGAN

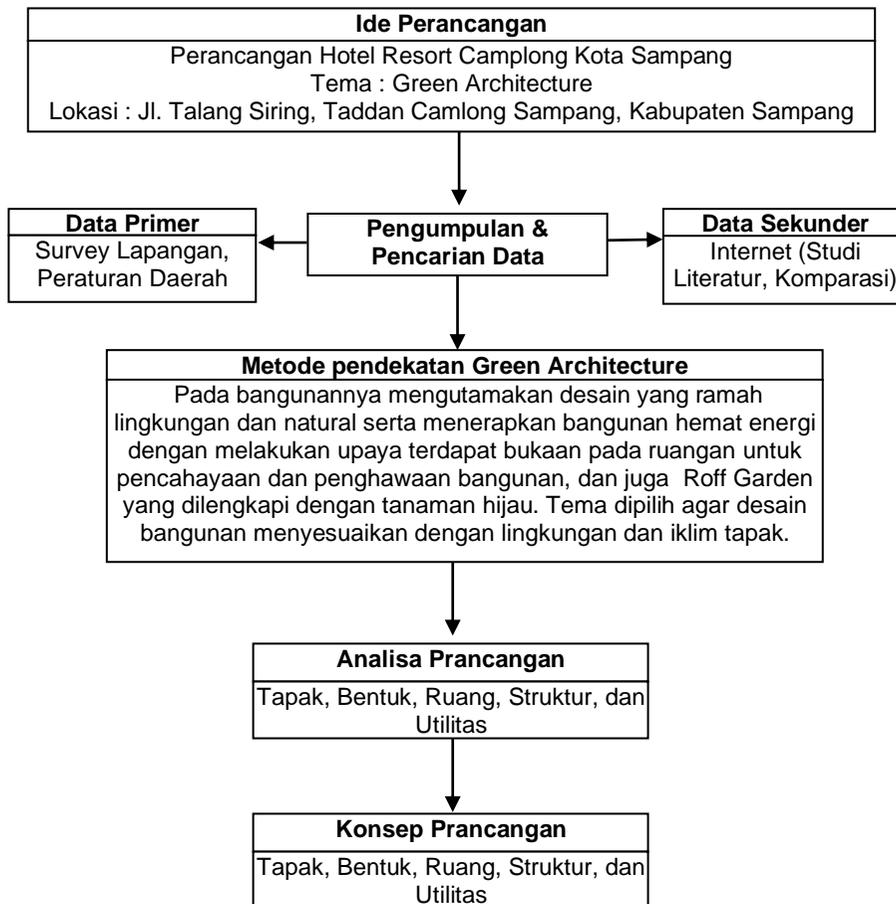


Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber : Analisa penulis, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Konsep tapak untuk Perletakan Pintu masuk dan keluar ke dalam Tapak terdapat di sebelah utara tapak dan juga untuk tempat parkir kendaraan di bedakan yaitu area parkir sepeda motor, mobil dan Bus. Sedangkan area tempat duduk bersantai dan Kolam renang di tempatkan di sebelah selatan bangunan sehingga view langsung menuju ke pantai, Untuk orientasi bangunan menghadap ke selatan yaitu ke pantai yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi view yang ada di tapak. Untuk penerapan Green pada tapak terdapat ruang terbuka hijau yang mengelilingi tapak sehingga bangunan menjadi hijau dan sejuk serta bisa mengurangi sumber polusi atau kebisingan dari luar tapak.



Gambar 4. Konsep Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Main Entrance | 7. Bangunan Spa & Gym |
| 2. Side Entrance | 8. Kolam Renang |
| 3. Parkiran Mobil | 9. Cottage Type 1 |
| 4. Parkiran Sepeda Motor | 10. Cottage Type 2 |
| 5. Parkiran Bus | 11. Bangunan Service |
| 6. Bangunan Hotel | 12. Taman / RTH |



Gambar 5. Konsep Sirkulasi Dan Vegetasi Tapak

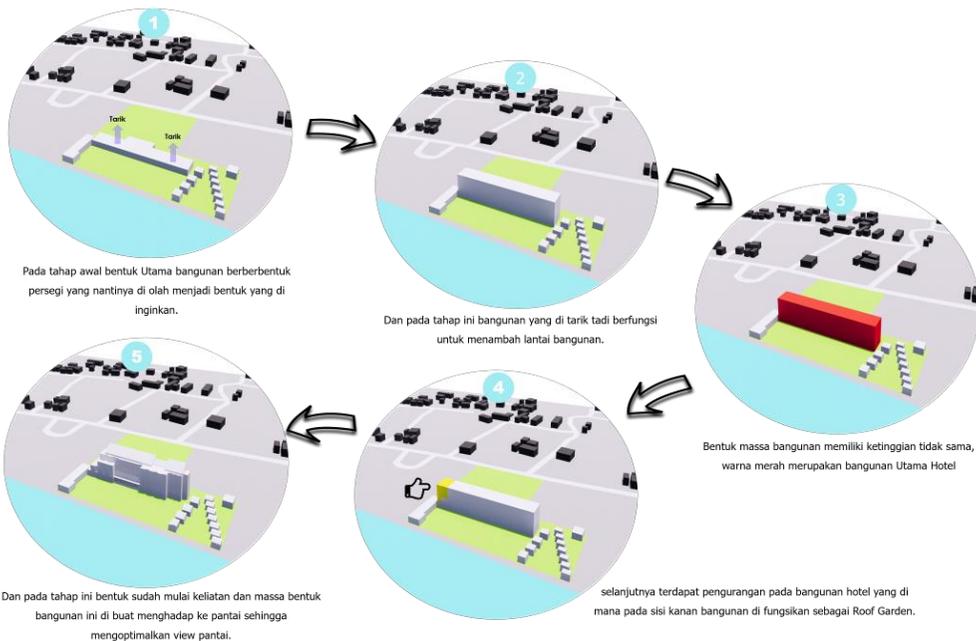
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

- Konsep sirkulasi tapak terdapat Pemisahan yang terjadi pada area parkir yaitu antara Parkiran sepeda motor, mobil dan bus yang di letakkan di depan bangunan sehingga ketika orang masuk ke tapak langsung melihat parkir kendaraan. Begitu pula sirkulasi masuk - keluar tapak lebih terarah serta tapak bisa lebih di fungsikan secara maksimal.
- Konsep vegetasi pada tapak terdapat 3 vegetasi yang di gunakan untuk area RTH, yaitu :
 - Pohon Palem : Berfungsi sebagai tumbuhan yang menyerap polusi dan juga menyerap air.
 - Pohon Tanjung : Berfungsi sebagai penahan angin dan juga sinar matahari dan debu dari luar tapak.

Konsep Bentuk

Pada Konsep bentuk bangunan hotel ini, bentuk dasar bangunan mengikuti bentuk dasar tapak yang ada sehingga pada desain rancangan bangunan ini terdapat perubahan atau modifikasi dari bentuk dasarnya yang sudah di kembangkann hingga mengalami perubahan untuk menambah estetika bangunan. Untuk penerapan Green pada bangunan terdapat bukaan jendela yang berfungsi sebagai pencahayaan dan penghawaan dengan

memanfaatkan sumber daya alam, dan juga Roof garden yang mengarah langsung view ke pantai yang dilengkap tanaman hijau serta penerapan Sun Shading yang berfungsi sebagai Filterisasi hawa panas dari luar bangunan.



Gambar 6. Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Ruang

- Untuk ruangan kamar hotel mengutamakan bukaan jendela agar udara bisa masuk kedalam ruangan, dan untuk perabot kamar hotel terdapat tempat tidur, sofa dan meja bersantai dan juga lemari pakaian.



Superior Room

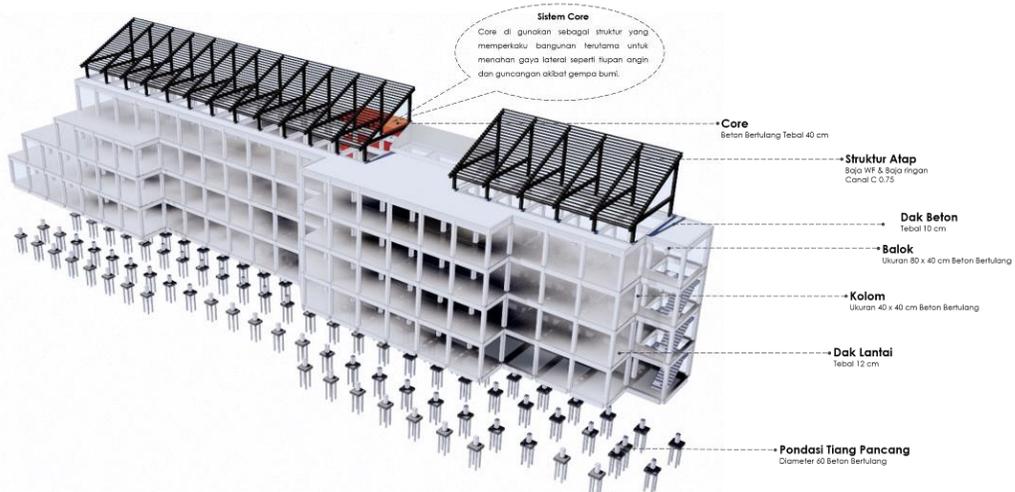
Deluxe Room

Suite Room

Gambar 7. Konsep Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Struktur

- Struktur Utama yang di gunakan adalah struktur Rigid frame yang terdiri dari komposisi balok dan kolom yang menyatu di antaranya.
- Struktur Bawah menggunakan struktur Pondasi tiang Pancang, pondasi ini cocok di gunakan pada bangunan tinggi.
- Untuk Struktur atas menggunakan Dak beton dengan tebal 10 cm dan juga atap Genteng dengan penggunaan struktur rangka baja ringan canal C 0,75.
- Jarak grid bangunan menggunakan ukuran jarak 4-4-4-6 meter, dengan menggunakan material beton bertulang.



Gambar 8. Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Utilitas

a. Utilitas Air Bersih

Pada konsep utilitas air bersih bangunan hotel ini konsep pendistribusiannya menggunakan *Down-feed System*, yang dimana air dari Ground Water Tank di pompa ke Roof tank dan lalu distribusikan melalui pipa pada setiap lantainya.

b. Utilitas Air Kotor & Limbah

Konsep sistem pembuangan air kotor pada bangunan ini terbagi menjadi 2 yaitu Limbah padat dan cair. Yang dimana limbah padat (Kloset atau bidet) langsung di salurkan ke Bio septictank lalu di resapkan, sedangkan limbah cair (wastafel atau dapur) di salurkan ke Greas Trap, lalu disalurkan ke IPAL (Pengolahan air limbah) yang nantinya akan di salurkan ke Riol Kota.

c. Utilitas Proteksi Kebakaran

Konsep proteksi kebakaran bangunan yaitu air yang di gunakan pada sistem kebakaran ialah berasal dari air GWT yang kemudian di salurkan ke springkel dan pemasangan proteksi kebakaran. Umumnya pada sistem ini terdiri dari sprinkler dan hidran.

d. Utilitas Penghawaan

Konsep penghawaan bangunan menggunakan penghawaan buatan dan alami, untuk penghawaan buatan yang digunakan menggunakan sistem yaitu AC split. Sedangkan untuk penghwaan alami pada bangunan menggunakan bukaan jendela pada setiap ruangan.

e. Utilitas Instalasi Listrik

Konsep utilitas sistem eletrikal arus kuat dan arus lemah pada bangunan hotel ini berasal dari PLN dan genset. Pada seluruh lantai ruangan bangunan hotel di pasangkan stop kontak pada dinding bangunan dengan tinggi 30 cm dari lantai, untuk ruang pantry dan ruangan lainnya di pasangkan sesuai ketinggian peralatan pantry.

VISUAL RANCANGAN

a. Site Plan

Pada Site plan untuk pintu masuk dan keluar pada tapak terdapat pada bagian utara tapak, sedangkan masa bangunan berada di bagian selatan tapak yang mengarah langsung view ke pantai yang di kelilingi RTH.



Gambar 9. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Lay out Plan

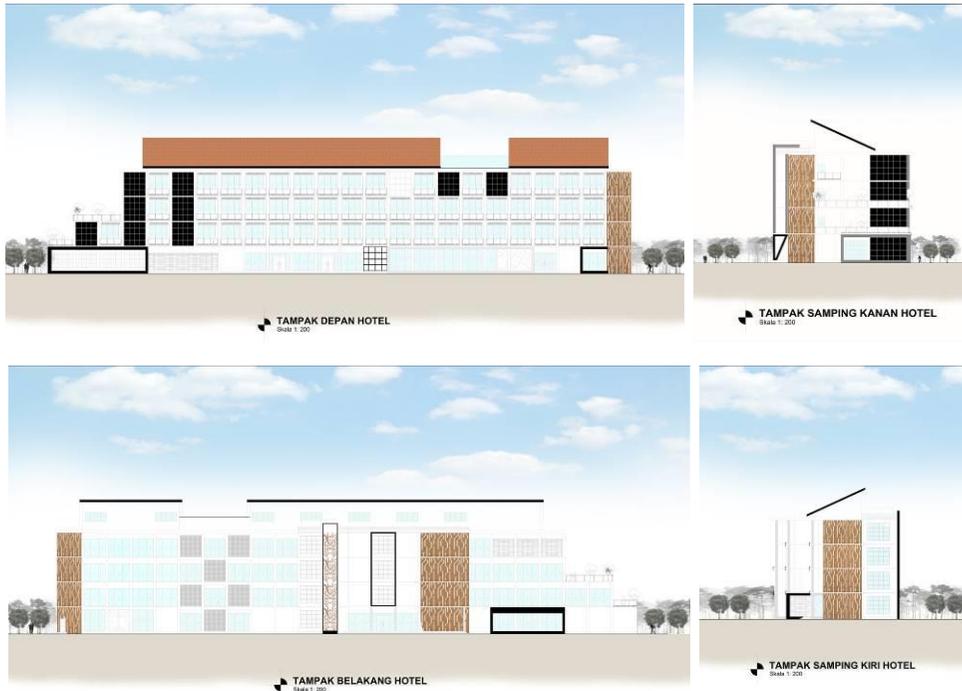
Penataan ruang lantai satu pada layout plan terdapat fasilitas penunjang seperti Lobby/receptionist, Restaurant, Café/Bar Dan fasilitas pelengkap seperti Gym, Spa serta Kolam renang, terdapat juga Cottage dan ruangan service. Untuk parkir pengunjung dan pengelola berada di bagian utara bangunan.



Gambar 10. Lay out Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Tampak

Untuk Tampak depan, belakang bangunan menghadap ke arah Selatan dan utara sedangkan untuk tampak samping kanan, kiri bangunan menghadap ke arah barat dan timur.



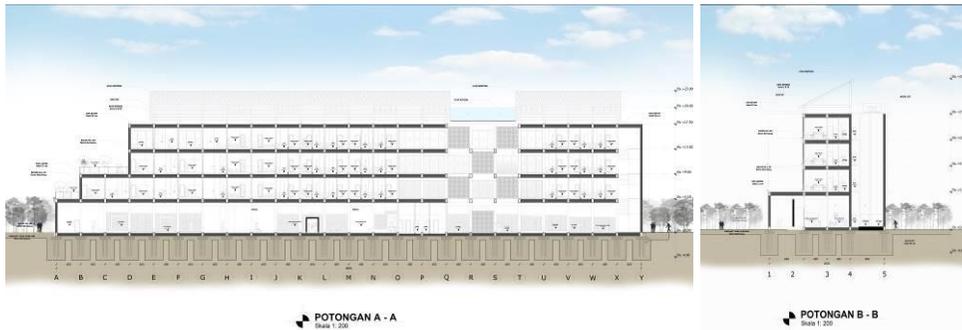
Gambar 11. Tampak Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



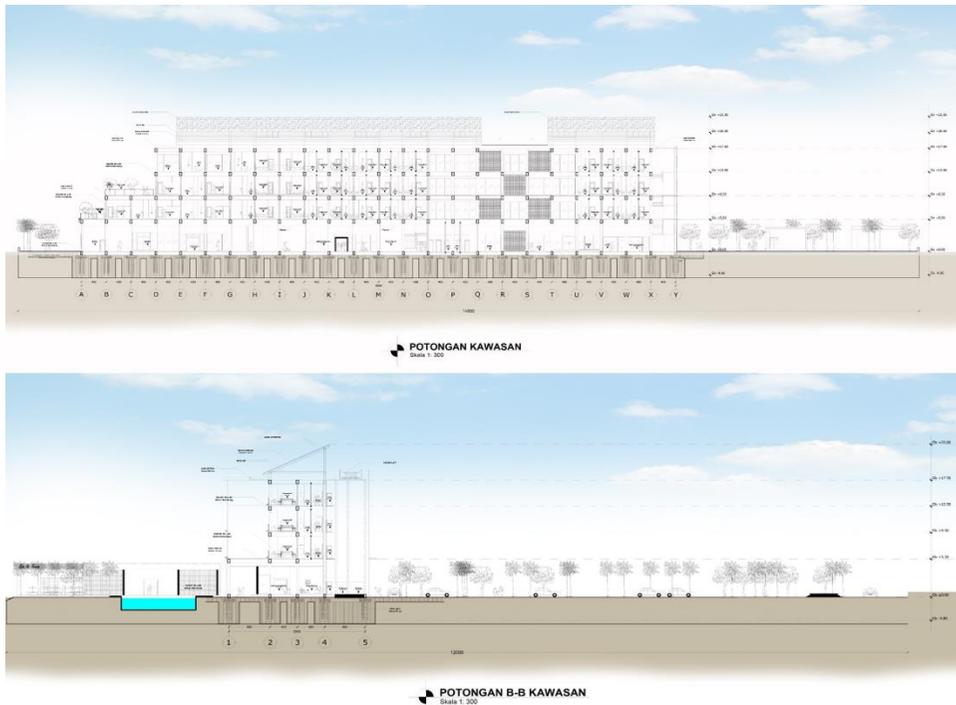
Gambar 12. Tampak Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

d. Potongan

Pada Potongan yaitu memperlihatkan struktur bangunan, untuk struktur utama bangunan menggunakan Rigid Frame atau rangka kaku, dan struktur atas bangunan menggunakan dak beton dan genteng sedangkan untuk struktur bawah bangunan memakai pondasi tiang pancang.



Gambar 13. Potongan Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 14. Potongan Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

e. Perspektif Eksterior



Gambar 15. Perspektif Eksterior Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

f. Perspektif Interior



Interior Superior Room

Interior Deluxe Room

Interior Suite Room

Interior Restaurant

Interior Restaurant

Interior Lounge

Gambar 16. Perspektif Interior Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Hasil perancangan Hotel Resort merupakan penginapan yang memawadahi wisatawan yang berwisata / berkunjung untuk menikmati keindahan alam yang di lengkapi dengan fasilitas yang mawadai, Dan juga sebagai tempat penyelenggaraan acara atau event besar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pariwisata di kota sampang. Penerapan tema yang di gunakan yaitu Green Architecture dengan tujuan untuk merespon iklim pada lokasi tapak yang berlokasi di Madura yang cuacanya lumayan panas. Konsep pada bentuk bangunan hotel mengikuti bentuk dasar tapak yang dimana bentuk bangunan hotel berbentuk memanjang dengan bukaan jendela sebagai pencahayaan dan penghawaan dan juga penggunaan sun shading pada sisi barat dan timur yang berfungsi sebagai penghalang cahaya matahari masuk langsung ke dalam ruangan, bangunan di kelilingi RTH serta view bangunan langsung mengarah ke pantai. Dengan fasilitas hotel bintang 4 yang ada yaitu : Restaurant, Café / Bar, Swimming Pool, Gym, Spa dll. Struktur utama bangunan yaitu struktur rangka kaku, Dak beton dan genteng (atas) dan pondasi Tiang Pancang pada Struktur bawah, Konsep ruang menggunakan pola tatanan Linear, utilitas bangunan memenuhi unsur kenyamanan, keselamatan, kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brenda and Robert, V. (1991). London: Themes & Hudson. *Green Architecture Design for Sustainable Future*.
- Endy Marlina. (1997). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. *C.V Andi, Yogyakarta . Woolley, Kimmins, dan Harrison, 1997, Green Building Handbook, A guide to building products and their impact on the environment*.
- Hilman, F. A., Sustyarto, M. B., & Lahji, K. (2019, october). METODE PERANCANGAN HOTEL ECO-RESORT DI PANTAI TIKUS, KABUPATEN BANGKA. *In PROSIDING NASIONAL CENDEKIAWAN, (1-9)*.
- Lawson, F. (1995). Hotels and Resorts. *Planning, Design, and Refurbishment. Butterworth, 1995. TX911.3.P46 L39 1995.*
<http://e-journal.uajy.ac.id/10830/3/2TA14169.pdf>.

Pendit, Nyoman S. (1999). Ilmu Pariwisata. *Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti*. <http://e-journal.uajy.ac.id/10830/3/2TA14169.pdf>

Perda Kabupaten Sampang Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang wilayah Kabupaten Sampang Tahun 2011-2031.

Ramadhina, F. (2016). Green City Hotel of Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. <https://media.neliti.com/media/publications/197610-none.pdf>.

UU RI No.9 th 1990 tentang Kepariwisatawan. (n.d.).

Wahyuni, I. N., & Tamami, N. D. B. (2021). Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo. Prefensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata pantai Camplong Kabupaten Sampang, 51- 60.

Walter Rutes, Richard Penner. (1985). Hotel and Planning design. *London: The Architectural Press*.